

Setahun -7.73%	Bulan Ini 2.86%	Laporan Kinerja Bulanan Reksa Dana Danareksa Mawar Agresif
NAB/Unit	Rp 1,172.970	

Profil Fund Manager

PT. Danareksa Investment Management (DIM) adalah anak perusahaan dari PT. Danareksa (Persero), Investment Bank terbesar di Indonesia. PT. Danareksa (Persero) adalah Investment Banking yang sangat lengkap, dimana menawarkan service keseluruhan baik di pasar obligasi, pasar saham, Reksa Dana dan Penasehat keuangan. DIM didirikan tanggal 1 Juli 1992 melayani nasabah termasuk Dana Pensiun, Perusahaan Asuransi dan Yayasan Sosial.

Profil Danareksa Mawar Agresif

Tanggal Efektif:	16-Jul-07
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp. 39.3 Milyar
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp. 1,172.970
Biaya Investasi:	
- Manajemen	Maks. 3.00%
- Pembelian	Maks. 3.00%
- Penjualan Kembali	Maks. 0.5% ≤ 2 th, 0% > 2 th

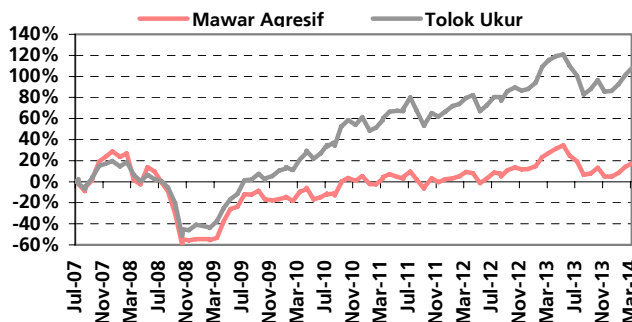
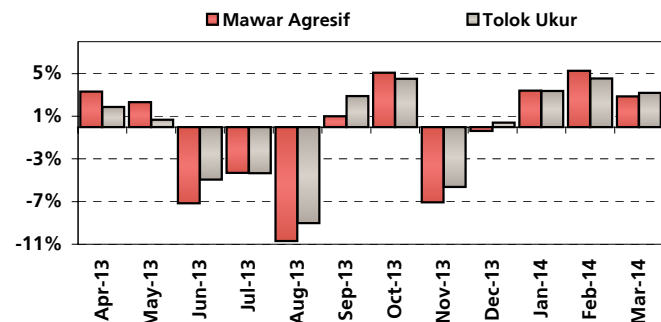
Tujuan Investasi

Reksa Dana Danareksa Mawar Agresif bertujuan memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang tinggi dalam jangka panjang melebihi tingkat pertumbuhan saham-saham di Indonesia pada umumnya melalui investasi pada Efek bersifat Ekuitas dan Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan perusahaan-perusahaan berbadan hukum di Indonesia yang dijual melalui Penawaran Umum serta Instrumen Pasar Uang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun

Kinerja dan Indikator Pembandingan

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Mawar Agresif	2.86%	11.95%	8.93%	-7.73%	11.95%	17.30%
Tolok Ukur	3.20%	11.56%	10.47%	-3.50%	11.56%	107.81%

*Tolok Ukur : 100% JCI

Grafik Kinerja Portofolio

Grafik Kinerja Bulanan

Alokasi Aset

Menurut Kelas Aset		Menurut Sektor Industri (Saham)		5 Efek Terbesar			
Saham	95.89%	Pertanian	4.45%	Inf & Transportasi	10.75%	BBCA	8.37%
Pasar Uang	0.00%	Pertambangan	3.84%	Keuangan	26.71%	BBRI	7.56%
Obligasi	2.54%	Ind Dasar & Kimia	9.91%	P'dggan, Jasa, Inv	10.29%	BMRI	7.06%
Kas	1.58%	Aneka Industri	7.31%	Properti	9.89%	ASII	6.71%
		Brng Konsumsi	12.74%	Obl. Korporasi	2.54%	TLKM	6.18%

Laporan Manajer Investasi

Pasar saham Indonesia di kuartal pertama 2014 tumbuh cukup baik, tercermin dari IHSG yang membukukan kinerja sebesar 11.56% ytd. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama dari dalam negeri seperti membaiknya neraca perdagangan, sentimen positif terhadap pemilu, dan ekspektasi inflasi yang membaik. Perkembangan dari sisi politik Indonesia juga memberikan sentimen positif terhadap saham-saham terkait infrastruktur seperti sektor konstruksi dan semen dan mendorong kenaikan IHSG lebih lanjut. Laju inflasi di tahun 2014 diperkirakan akan kembali normal seiring memudarnya efek kenaikan BBM di tahun 2013. Beberapa sentimen positif tersebut juga membuat investor asing kembali masuk ke Indonesia, tercermin dari aliran dana asing yang masuk ke pasar saham Indonesia yang telah mencapai Rp 24tn ytd hingga akhir bulan Maret 2014. Dari sisi ekonomi global, para investor terus memantau perkembangan lebih lanjut dari pengurangan stimulus ekonomi di AS serta pertumbuhan ekonomi China yang masih melambat.